

2018

PEDOMAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH



Penyusun :

Edi Suriaman, S.Si., M.Si

Siti Zulaikah, S.Si., M.Biom

Ma'rufah, S.Si., M.Biom

AKADEMI ANALIS KESEHATAN MALANG (AAKMAL)

TIM PENYUSUN
BUKU PANDUAN KARYA TULIS ILMIAH
AKADEMI ANALIS KESEHATAN MALANG

Ketua : **Edi Suriaman, S.Si., M.Si**
Sekretaris : **Siti Zulaikah, S.Si., M.Biom.**
Anggota : **Ma'rufah, S.Si., M.Biom**

Mengetahui **Malang,**
Pudir I **Mengesahkan**
Direktur

Mei Suprayudi, S.Si., MM

Dr. Heri Sudarsono , Amdk., MM

KATA PENGANTAR

KTI (karya tulis ilmiah) merupakan salah satu karya yang di dihasilkan dan dikerjakan oleh setiap mahasiswa jenjang pendidikan D3, oleh karena itu diperlukan buku pedoman penulisan usulan penelitian dan KTI. Buku pedoman penulisan usulan penelitian dan KTI ini dimaksudkan untuk memberikan arahan tertulis, dan tata cara penulisan yang mengikuti sistematika dan kaidah ilmiah yang berlaku.

Sistematika penulisan karya tulis ilmiah yang dimaksud dalam tulisan ini adalah sistematika penulisan untuk Karya Tulis Ilmiah yang merupakan salah satu prasyarat akademik untuk maju ke jenjang pendidikan berikutnya. Pedoman ini berisi ketentuan-ketentuan teknis yang dilandasi dengan kode etik penulisan ilmiah yang lazim digunakan dalam dunia akademik. Semoga pedoman ini dapat bermanfaat.

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	iv
BAB I KETENTUAN UMUM	1
BAB II USULAN PENELITIAN (PROPOSAL KTI).....	7
BAB III PENYUSUNAN LAPORAN HASIL PENELITIAN KTI	12
BAB IV. TATA CARA PENULISAN KTI	16
BAB V SISTEMATIKA PENYUSUNAN LAPORAN KTI	22

LAMPIRAN

Lampiran 1. Contoh Halaman Judul Proposal KTI

Lampiran 2. Contoh Halaman Persetujuan KTI

Lampiran 3. Contoh halaman Pengesahan KTI

Lampiran 4. Contoh Halaman Pernyataan

Lampiran 5. Contoh Kata Pengantar

Lampiran 6. Contoh Penulisan Abstrak

BAB I

KETENTUAN UMUM

A. Prosedur

1. Persyaratan

a. Persyaratan akademik

Mahasiswa telah menempuh 116 SKS dan mendapatkan minimal nilai D untuk semua mata kuliah adalah maksimal 12 SKS.

b. Persyaratan administrasi

Membayar biaya penyelenggaraan KTI sesuai ketentuan

2. Penelusuran minat

Setiap mahasiswa melaksanakan KTI sesuai dengan minat dalam ruang lingkup bidang penelitian. Adapun ruang lingkup penelitian atau topik karya tulis ilmiah yang menyangkut bidang analisis kesehatan adalah Mikrobiologi (parasitologi, bakteriologi, mikologi, virologi); kimia klinik, serologi/imunologi; hematologi; toksikologi; histoteknologi; transfusi darah; teknik instrumentasi; bioteknologi dan teknologi tepat guna;

B. Penetapan Pembimbing

a. Setiap mahasiswa mendapatkan 1 pembimbing

b. Pembimbing ditetapkan dengan Surat Keputusan (SK) Direktur

c. Pembimbing seharusnya sesuai dengan kompetensi bidang ilmu

d. Pembimbing utama adalah dosen tetap AAK Malang atau dosen tamu yang kualifikasinya tertentu.

C. Tugas dan Fungsi Pembimbing

Fungsi pembimbing karya tulis ilmiah (KTI) adalah sebagai penyelia (supervisor), fasilitator, konselor, dan memberikan arahan / masukan (advisor) dalam proses penyusunan KTI mulai dari pengajuan topik masalah sampai penyusunan laporan. Pembimbing bertanggung jawab atas substansi materi, metode penelitian, teknis pembuktian, dan pembahasa, pelaksanaan penelitian dan teknik penulisan.

D. Hak dan Kewajiban Pembimbing KTI

1. Hak Pembimbing KTI
 - a. Menerima atau menolak sebagai pembimbing KTI
 - b. Mendiskusikan topik/judul penelitian dengan mahasiswa apabila menerima sebagai pembimbing
 - c. Memanfaatkan data mahasiswa bimbingannya guna penyusunan penelitian dosen dan atau dipublikasikan atas sepengetahuan mahasiswa penyusun KTI
 - d. Menerima honor sesuai ketentuan
 - e. Mendapatkan angka kredit

2. Kewajiban Pembimbing KTI
 - a. Menyediakan waktu dan tempat yang cukup untuk konsultasi dengan mahasiswa
 - b. Memberikan pertimbangan atau saran-saran dan menandatangani formulir konsultasi proposal penelitian KTI dan atau KTI sekurang-kurangnya 3 (tiga) kali konsultasi
 - c. Memantau perkembangan proses pelaksanaan penelitian hingga penyusunan naskah lengkap
 - d. Mencegah pelanggaran etika dalam penelitian dan penulisan KTI
 - e. Memberikan persetujuan tentang waktu pelaksanaan sidang proposal penelitian dan seminar KTI
 - f. Menandatangani proposal penelitian KTI dan atau KTI apabila telah sesuai ketentuan pada buku pedoman ini.

E. Hak dan Kewajiban Mahasiswa

1. Hak Mahasiswa
 - a. Mendapatkan waktu dan tempat yang cukup untuk konsultasi dengan dosen pembimbing
 - b. Mendapatkan pertimbangan dan saran-saran, serta mendapatkan tanda tangan pembimbing pada konsultasi proposal penelitian KTI dan atau KTI
 - c. Menerima atau menolak saran-saran dari pembimbing berdasarkan argumentasi ilmiah
 - d. Mendapatkan pemantauan perkembangan proses pelaksanaan penelitian hingga penyusunan laporan lengkap

- e. Memperoleh bimbingan KTI sekurang-kurangnya 3 kali dan menandatangani formulir konsultasi proposal penelitian KTI dan KTI
2. Kewajiban Mahasiswa
- a. Mencegah pelanggaran etika dalam penulisan KTI
 - b. Mengikuti saran dan pertimbangan pembimbing berdasarkan argumentasi ilmiah
 - c. Menyusun proposal penelitian, melaksanakan penelitian, menulis laporan lengkap, dan mengikuti ujian sesuai ketentuan
 - d. Menyerahkan hasil penelitian kepada pembimbing dan instansi terkait lokasi penelitian

F. Prosedur ujian Proposal KTI, dan atau KTI

- a. Persiapan ujian
 - 1) Sudah ditandatangani oleh pembimbing
 - 2) KTI dijilid dan dikumpulkan maksimal 1 minggu sebelum jadwal ujian
 - 3) Jumlah KTI yang dikumpulkan sesuai dengan jumlah penguji
- b. Setelah ujian
 - 1. Proposal KTI dan atau KTI direvisi maksimal 1 minggu setelah ujian dengan menunjukkan bukti masukan dari masing-masing penguji
 - 2. Sudah ditandatangani oleh pembimbing dan penguji
 - 3. KTI dikumpulkan dalam bentuk softcopy dan hardcopy (warna dan jumlah disesuaikan dengan ketentuan institusi), dan dikumpulkan maksimal 2 minggu setelah ujian.
 - 4. Setelah dinyatakan lulus, mahasiswa harus mengumpulkan naskah KTI dalam bentuk hard copy dan soft copy (CD) dalam format PDF, yang diserahkan ke bagian perpustakaan.
 - 5. Jumlah naskah softcopy adalah 2 masing-masing untuk Dosen pembimbing dan Perpustakaan, serta dalam bentuk Hardcopy masing-masing untuk AAKMAL, dosen penguji dan Mahasiswa yang bersangkutan.

G. Pengujian

- 1. Penguji Proposal KTI
 - a. Pembimbing dapat ikut mendampingi mahasiswa bimbingannya dalam ujian.
 - b. Penguji proposal KTI terdiri dari 2 orang

- c. Penguji proposal KTI berasal dari dosen AAKMAL
2. Penguji KTI
 - a. Penguji KTI dapat berasal dari dosen AAKMAL, maupun yang bukan berasal dari AAKMAL sesuai dengan kompetensi bidang ilmunya.
 - b. Penguji KTI terdiri atas dua (3) orang.
 - c. Penguji I adalah dosen yang membimbing KTI
 - d. Penguji II dan III dapat berasal dari dosen AAKMAL, maupun yang bukan berasal dari AAKMAL sesuai dengan kompetensi bidang ilmunya.

H. Pelaksanaan Ujian

1. Ujian Proposal Penelitian KTI

Ujian proposal penelitian KTI dapat dilaksanakan apabila telah terpenuhi persyaratan ujian proposal penelitian yang telah ditetapkan. Ujian proposal penelitian KTI berupa seminar yang dapat diikuti oleh mahasiswa lain. Ujian proposal penelitian bertujuan sebagai pertimbangan yang lebih cermat akan kemampuan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan metode ilmiah serta mendapatkan masukan pelaksanaan pembuktiannya.

2. Ujian KTI

Ujian KTI dapat dilaksanakan apabila telah terpenuhi persyaratan. Pelaksanaan berupa sidang KTI dengan melibatkan 2 penguji. Ujian KTI tidak boleh diikuti mahasiswa lain.

I. Pedoman Prosedur dan Penilaian Ujian Proposal KTI dan KTI

Penilaian dalam ujian proposal penelitian atau ujian KTI meliputi poin-poin yang telah ditetapkan dalam formulir ujian proposal penelitian atau ujian KTI. Penilaiannya menggunakan rentang nilai absolut atau angka mutu dan huruf.

1. Ketentuan Umum

- a. Uji KTI adalah pengukuran keberhasilan terhadap Karya Tulis Ilmiah yang disusun sesuai kaidah-kaidah penulisan KTI dan dilaksanakan dengan metode uji sidang
- b. Pelaksanaan ujian dikoordinir oleh Koordinator KTI
- c. Lama ujian maksimal 60-75 menit dengan perincian waktu:
 1. Pembukaan oleh moderator 5 menit
 2. Penyajian oleh mahasiswa 15 menit
 3. Tanya jawab penguji (semua penguji) 30-45 menit
 4. Rapat yudisium dan pengumuman 10 menit

2. Prosedur Penilaian

- a. Tiap-tiap objek dinilai dengan melingkari nilai yang telah ditentukan
- b. Setiap penguji diwajibkan memberi nilai sesuai dengan objek penilaian yang ditentukan
- c. Nilai penyajian (presentasi) dapat dicantumkan setelah penyajian berakhir
- d. Pada akhir ujian setelah daftar nilai diisi dengan lengkap dan ditandatangani oleh penguji, segera dikumpulkan kepada moderator untuk diteruskan ke sekretariat dalam bentuk rekapitulasi seluruh peserta ujian
- e. Selanjutnya untuk bahan rapat yudisium, terakhir diserahkan kepada panitia KTI sebagai dokumen.
- f. Cara penilaian sesuai dengan format penilaian KTI, nilai masing-masing penguji dibagi sesuai jumlah penguji adalah nilai ujian KTI, kemudian nilai ditransfer ke dalam nilai mutu dan huruf.

3. Nilai Ujian

Hasil akhir ujian KTI. Beberapa nilai mutu dan huruf :

No.	Nilai Absolut	Angka Mutu	Nilai Lambang
1.	≥ 81	4,00	A
2.	76 – 80	3,50	AB
3.	71 – 75	3,00	B
4.	66 – 70	2,50	BC
5.	61 – 65	2,00	C
7.	56 – 60	1,50	CD
8.	51 – 55	1,00	D
9.	≤ 50	0	E

a. Bobot Nilai Akhir :

Adapun bobot nilai akhir hasil ujian proposal KTI, dan atau hasil KTI adalah :

Bobot Nilai Akhir :

A : ≥ 81	AB : 76 – 80
B : 71 – 75	BC : 66 – 70
C : 61 – 65	CD : 56 – 60
D : 51 – 55	E : ≤ 50

Catatan : Nilai mahasiswa dinyatakan lulus jika :

1. *Lulus* : ≥ 81
2. *Lulus dengan perbaikan* : $51 - 80$
3. *Tidak lulus dan mengulang ujian* : ≤ 51

b. Hasil ujian proposal penelitian KTI

I. Hasil ujian proposal penelitian KTI dapat dikategorikan sebagai berikut :

- 1) Dapat dilanjutkan penelitian tanpa perbaikan
- 2) Dapat dilanjutkan penelitian dengan perubahan berdasarkan masukan penguji
- 3) Tidak dapat dilanjutkan untuk penelitian dan wajib melakukan ujian ulang proposal penelitian.

II. Hasil ujian KTI dapat dikategorikan sebagai berikut :

- 1) Lulus tanpa revisi
- 2) Lulus dengan revisi
- 3) Tidak lulus dan mengulang ujian tanpa melakukan penelitian kembali

BAB II

USULAN PENELITIAN (PROPOSAL KTI)

Usulan penelitian untuk KTI terdiri atas: Bagian Awal, Bagian Utama, dan Bagian Akhir.

A. Bagian Awal

Bagian awal usulan penelitian terdiri dari: halaman judul, halaman persetujuan, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran.

1. Halaman judul

Halaman judul memuat: judul, maksud usulan penelitian, lambang AAKMAL, nama dan nomor mahasiswa, instansi yang dituju, dan waktu pengajuan.

- a. *Judul penelitian* dibuat sesingkat-singkatnya, tetapi jelas dan menunjukkan dengan tepat masalah yang hendak diteliti, dan tidak menimbulkan penafsiran yang beraneka ragam
- b. *Maksud proposal penelitian* adalah untuk menyusun KTI pada program D III analis kesehatan AAK Malang
- c. *Lambang* AAK Malang dengan diameter pasang sekitar 5,5 cm.
- d. *Nama mahasiswa* ditulis dengan lengkap, tidak boleh disingkat, nomor induk mahasiswa dicantumkan di bawahnya
- e. *Instansi* yang dituju adalah Diploma III Analis Kesehatan AAK Malang
- f. *Waktu pengajuan* ditulis dengan memasang tahun di bawah Diploma III Analis AAK Malang

2. Halaman persetujuan

Halaman persetujuan berisi judul, nama pengusul, NIM, persetujuan Pembimbing lengkap dengan tanda tangan dan tanggal.

3. Halaman daftar isi

Halaman daftar isi memuat urutan Bab, Sub Bab dan Anak Sub Bab dengan nomor halamannya.

Contoh halaman daftar isi dapat dilihat pada Lampiran 3.

4. Halaman daftar tabel

Daftar tabel memuat nomor tabel, judul tabel dengan nomor halamannya. Penulisan huruf besar (kapital) hanya pada awal kalimat.

5. Halaman daftar gambar

Daftar lampiran memuat nomor urut gambar, judul gambar dengan nomor halamannya. Penulisan huruf besar (kapital) hanya pada awal kalimat.

6. Halaman daftar lampiran

Daftar lampiran memuat nomor urut lampiran, judul lampiran dengan nomor halamannya. Penulisan huruf besar (kapital) hanya pada awal kalimat.

B. Bagian Utama

Bagian utama usulan penelitian memuat: pendahuluan, tinjauan pustaka, Hipotesis, metode penelitian.

1. Pendahuluan

Pendahuluan memuat latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

a. Latar belakang

Berisi uraian tentang apa yang menjadi masalah penelitian, yang terkait dengan judul, serta alasan mengapa masalah itu penting dan perlu diteliti. Masalah tersebut harus didukung oleh fakta empiris (pemikiran induktif) sehingga jelas memang ada masalah yang perlu diteliti. Juga harus ditunjukkan letak masalah yang akan diteliti dalam konteks teori (pemikiran deduktif) dengan permasalahan yang lebih luas, serta peranan penelitian tersebut dalam pemecahan permasalahan yang lebih luas.

Pada latar belakang juga perlu dikemukakan keaslian penelitian dengan menunjukkan bahwa masalah yang diteliti belum pernah diteliti oleh peneliti terdahulu, atau dinyatakan dengan tegas beda penelitian ini dengan yang sudah pernah dilaksanakan. Dengan demikian posisi topic yang diajukan menjadi jelas sebagai penelitian baru atau penelitian lanjutan atas penelitian yang pernah ada. Penyampaian pemikiran dalam latar belakang harus urut dan sesuai dengan kaidah ilmiah yang berlaku.

b. Rumusan masalah,

Memuat pernyataan singkat masalah yang diteliti, umumnya dalam bentuk susunan kalimat pertanyaan.

c. Tujuan penelitian,

Disebutkan secara spesifik tujuan operasional yang ingin dicapai.

d. Manfaat penelitian,

Memuat manfaat yang diperoleh dari penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan bagi pembangunan Negara dan Bangsa.

2. Tinjauan pustaka

Memuat uraian yang sistematis tentang teori dasar yang relevan, fakta dan hasil penelitian sebelumnya dan yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Teori dan fakta yang digunakan sejauh mungkin diambil dari sumber aslinya. Semua sumber yang digunakan harus disebutkan dengan mencantumkan nama akhir penulis dan tahun penerbitan sesuai yang tercantum pada daftar pustaka dan kaidah ilmiah yang berlaku. Contoh penunjukkan sumber pustaka dapat dilihat pada Lampiran 7.

3. Metode Penelitian

Metode penelitian memuat uraian tentang: waktu dan tempat penelitian, bahan atau materi penelitian, alat, cara kerja, variabel penelitian, Jenis penelitian dan analisis data.

A. *Jenis Rancangan Penelitian :*

Jenis penelitian yang akan dilaksanakan yaitu berdasarkan ruang lingkup dibedakan menjadi penelitian klinis, lapangan dan laboratorium. Berdasarkan ada atau tidaknya analisis hubungan antar variabel dibedakan menjadi penelitian deskriptif dan analitik.

Jenis penelitian mencakup desain penelitian yang akan dipakai, bagaimana taraf analisisnya dan prosedur pelaksanaan penelitian / jalannya penelitian.

B. *Populasi, dan Sampel :*

Populasi, merupakan subyek penelitian yaitu hal / orang yang akan dikenai kegiatan penelitian. Sampel, adalah sebagian populasi yang akan diteliti. Pada bagian ini, sebutkan mana yang dimaksud dengan sampel, berapa besarnya proporsi sampel yang diambil dan rumus yang digunakan untuk menentukan besarnya sampel, termasuk penentuan kriteria. *Alat* yang digunakan dalam penelitian harus diuraikan dengan jelas dan kalau perlu disertai dengan gambar dan keterangan.

C. *Lokasi dan Waktu penelitian,*

Menyebutkan tempat dimana penelitian dilakukan serta mencantumkan bulan dan tahun penelitian dilakukan

D. *Langkah Penelitian :*

Memuat uraian yang cukup terinci tentang cara melaksanakan penelitian dan pengumpulan data.

E. *Variabel penelitian dan definisi operasional :*

Pada bagian ini mendiskripsikan tentang variabel yang diteliti. Penetapan variabel penelitian didasarkan pada kerangka konsep. Macam-macam variabel antara lain:

1. Variabel independent (bebas) disebut juga variabel stimulus, prediktor, anteceden. Menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen
2. Variabel dependen (terikat) disebut juga variable output, kriteria dan konsekuen. Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas
3. Variabel kontrol adalah variabel yang dikendalikan, dibuat konstan, sehingga peneliti dapat melakukan penelitian yang bersifat membandingkan.

Untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel di amati/diteliti perlu sekali variabel-variabel tersebut diberi batasan atau "***Definisi Operasional***". Definisi operasional ini juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument / alat ukur.

F. Hipotesis

Hipotesis memuat pernyataan singkat yang disimpulkan dari landasan teori atau tinjauan pustaka dan merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi, dan masih harus dibuktikan kebenarannya.

G. Analisa Data

Kegiatan ini dapat dilakukan dengan menggunakan Statistika atau secara deskriptif. Kegiatan yang dilakukan ini bertujuan untuk menghasilkan informasi yang dapat dipergunakan untuk mengambil kesimpulan.

C. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri atas daftar pustaka dan lampiran (jika ada).

a. Daftar pustaka

Daftar pustaka hanya memuat pustaka yang diacu dalam usulan penelitian dan disusun ke bawah menurut abjad nama akhir penulis pertama, seperti berikut ini.

- a. Buku: nama penulis, tahun terbit, judul buku, jilid, penerbit dan kotanya.
 - b. Majalah: nama penulis, tahun terbit, judul tulisan, nama majalah dengan singkatan resminya, volume, dan nomor halaman yang diacu.
 - c. Internet: nama penulis, tahun, judul, alamat web, tanggal diakses.
- b. Lampiran
- Dalam lampiran (jika ada), terdapat keterangan atau informasi yang diperlukan pada pelaksanaan penelitian, misalnya kuesioner, dan sifatnya melengkapi usulan penelitian.

BAB III

PENYUSUNAN LAPORAN HASIL PENELITIAN KTI

Bagian-bagian laporan hasil penelitian KTI

A. Bagian Awal

Bagian awal mencakup halaman sampul depan, halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, intisari, abstract.

1. Halaman sampul depan (warna biru)

Halaman sampul depan memuat: judul KTI, maksud KTI, lambang AAK MALANG, nama dan nomor mahasiswa, instansi yang dituju, dan tahun penyelesaian KTI.

- a. *Judul KTI*, Judul KTI, dibuat singkat seperti uraian dalam proposal penelitian.
- b. *Maksud KTI*, untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya D-III Analis Kesehatan
- c. *Lambang AAKMAL* berbentuk bundar dengan diameter 6-7 cm.
- d. *Nama mahasiswa* ditulis lengkap, tidak boleh disingkat dan tanpa derajat keserjanaan. Di bawah nama dicantumkan nomor mahasiswa.
- e. *Instansi* yang dituju ialah Akademi Analis Kesehatan Malang.
- f. Tahun penyelesaian KTI ialah tahun ujian KTI terakhir dan ditempatkan di bawah kata Malang.

Contoh halaman sampul depan dapat dilihat pada Lampiran 8.

2. Halaman judul

Halaman judul berisi tulisan yang sama dengan halaman sampul depan, tetapi diketik di atas kertas putih.

3. Halaman Persetujuan

Halaman persetujuan berisi judul, nama pengusul, NIM, persetujuan Pembimbing lengkap dengan tanda tangan dan tanggal.

4. Halaman pengesahan

Memuat tanda tangan pembimbing dan para penguji, tanggal ujian

5. Halaman Pernyataan

Halaman ini berisi pernyataan bahwa isi KTI tidak merupakan jiplakan, juga bukan dari karya orang lain.

6. Kata Pengantar

Mengandung uraian singkat tentang maksud KTI, penjelasan-penjelasan dan ucapan terima kasih.

7. Daftar Isi

Daftar isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang isi KTI dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin langsung melihat suatu bab atau sub-bab. Di dalam daftar isi tertera urutan judul; bab; judul sub-bab, judul anak sub-bab disertai dengan nomor halamannya seperti pada usulan KTI.

8. Daftar Tabel

Jika dalam KTI terdapat banyak tabel, perlu adanya daftar tabel yang memuat urutan judul tabel beserta dengan nomor halamannya. Penulisan huruf besar (kapital) hanya pada awal kalimat, seperti pada usulan KTI.

9. Daftar Gambar

Berisi urutan judul gambar dan nomor halaman.

10. Daftar Lampiran

Daftar lampiran memuat nomor urut lampiran, judul lampiran dengan nomor halamannya. Penulisan huruf besar (kapital) hanya pada awal kalimat, seperti pada usulan KTI.

10. Abstrak,

Ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, merupakan uraian singkat tetapi lengkap tentang tujuan penelitian, cara dan hasil penelitian. Tujuan penelitian disarikan pada latar belakang, jalannya penelitian, hasil penelitian dan kesimpulan. Intisari tidak kurang dari 3 alinea dan panjang tidak lebih dari 1 halaman. Kata kunci ditulis di bagian bawah dari abstrak.

B. Bagian Utama

Bagian utama KTI mengandung bab-bab: pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, hasil penelitian, pembahasan, kesimpulan dan saran.

1. Pendahuluan

Pendahuluan memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

- a. Latar belakang dalam KTI hampir sama dengan yang dikemukakan pada usulan penelitian tetapi sudah diperluas. Oleh sebab itu pada latar belakang KTI juga perlu dikemukakan keaslian penelitian dan manfaat yang diharapkan.
- b. *Rumusan masalah*, memuat pernyataan singkat masalah yang diteliti, umumnya dalam bentuk susunan kalimat pertanyaan.
- c. *Tujuan penelitian*, disebutkan secara spesifik tujuan yang ingin dicapai.
- d. *Manfaat penelitian*, memuat manfaat yang diperoleh dari penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan bagi pembangunan Negara dan Bangsa.

2. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka isinya hampir sama dengan yang dikemukakan pada usulan penelitian, dan mungkin telah diperluas dengan keterangan-keterangan tambahan yang dikumpulkan selama pelaksanaan penelitian.

3. Metode Penelitian

Metode penelitian hampir sama dengan yang dikemukakan pada usulan penelitian, dan mungkin telah diperluas sesuai dengan kebutuhan penelitian. Bahan dan alat yang digunakan dalam penelitian, cara mengambil dan berapa besar sampel, cara pengumpulan sampel, cara pengumpulan data, pengolahan dan analisis data secara rinci. Tes statistik yang sesuai kebutuhan dan tujuan penelitian.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini memuat hasil penelitian dan pembahasan yang sifatnya terpadu dan tidak dipisahkan menjadi sub bab tersendiri.

a. Hasil penelitian,

Mencantumkan hasil penelitian yang sudah diolah baik dalam bentuk tabel/grafik sesuai dengan keperluan dengan judul sesuai isi. Uraian semua temuan dan data, disajikan rapi, sistematis, sederhana sehingga mudah pembahasan antar interpretasi dan pengambilan kesimpulan.

b. Pembahasan, tentang hasil yang diperoleh, berupa penjelasan teoritik maupun empiris, baik secara kualitatif, kuantitatif, atau secara statistik. Pembahasan memaknai hasil penelitian. Membandingkan teori dan kasus (tinjauan teori, peneliti yang lalu, artikel, jurnal, dll). Pendapat peneliti tentang hasilnya. Kedalaman dibandingkan hasil riset terbaru atau pustaka lain. Bukan pengulangan narasi hasil. Kutipan harus menyebut nama peneliti diantara tanda kurung.

5. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dan saran harus dinyatakan secara terpisah.

- a. *Kesimpulan* merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian dan pembahasan untuk membuktikan kebenaran Hipotesis .
- b. *Saran* dibuat berdasarkan pengalaman dan pertimbangan penelitian, merupakan implikasi penelitian yang ditujukan kepada para peneliti dalam bidang sejenis atau khalayak sasaran hasil penelitian, yang ingin dilanjutkan, atau mengembangkan penelitian yang sudah diselesaikan.

C. Bagian Akhir

Bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran.

1. Daftar pustaka

Daftar pustaka disusun seperti pada usulan penelitian

2. Lampiran

Lampiran dipakai untuk menempatkan data atau keterangan lain yang berfungsi untuk melengkapi uraian yang telah disajikan dalam Bagian Utama KTI.

BAB IV.

TATA CARA PENULISAN KTI

Tata cara penulisan meliputi: bahan dan ukuran, pengetikan, penomoran, daftar dan gambar, dan penulisan nama.

A. Bahan dan Ukuran

Bahan dan ukuran mencakup: naskah, sampul, warna sampul, tulisan pada sampul dan ukuran.

1. Naskah

Naskah diketik di atas kertas HVS A4 80 g/m² dan tidak bolak balik.

2. Sampul

Sampul dibuat dari kertas bufalo atau sejenis dan sedapat-dapatnya diperkuat dengan karton dan dilapisi dengan plastik. Tulisan yang tercetak pada sampul sama dengan yang terdapat pada halaman sampul dan contohnya tertera pada lampiran 8

3. Warna sampul

Warna sampul Biru

4. Ukuran

Ukuran naskah ialah: 21 cm x 28 cm

B. Pengetikan

Pada pengetikan disajikan jenis huruf, bilangan dan satuan, jarak baris, batas tepi, pengisian ruang, alinea baru, permulaan kalimat, bab, subbab, rincian ke bawah, dan letak simetris.

1. Jenis huruf

- a. Naskah diketik dengan huruf Times New Roman 12
- b. Istilah asing yang tidak dapat diindonesiakan atau belum ada pedoman katanya dalam bahasa Indonesia ditulis dengan huruf italic (miring), atau digarisbawahi.
- c. Lambang, huruf Yunani, atau tanda-tanda yang tidak dapat diketik harus ditulis dengan rapi memakai tinta hitam.

2. Bilangan dan satuan

- a. Bilangan diketik dengan angka, kecuali pada permulaan kalimat, misalnya 10 g bahan, ditulis: Sepuluh gram bahan.
- b. Bilangan desimal ditandai dengan koma, bukan dengan titik, misalnya berat telur 50,5 g.

- c. Satuan dinyatakan dengan singkatan resmi sesuai standar internasional, tanpa titik di belakangnya, misal: m, g, kg, kal, L (untuk satuan liter), mL.

3. Jarak baris

Jarak antara dua baris dibuat dua spasi, kecuali abstrak, kutipan langsung, judul daftar: tabel, gambar, dan daftar pustaka, diketik dengan jarak satu spasi.

4. Batas tepi

Batas pengetikan, ditinjau dari tepi kertas, diatur sebagai berikut:

- a. tepi atas : 4 cm
- b. tepi kanan : 3 cm
- c. tepi bawah : 3 cm
- d. tepi kiri : 4 cm

5. Pengisian ruang

Ruang yang terdapat pada halaman naskah harus diisi penuh, artinya pengetikan harus dimulai dari batas tepi kiri sampai ke batas kanan, dan tidak boleh ada ruang kosong pada lembar tersebut, kecuali kalau akan dimulai dengan alinea baru, persamaan, daftar, gambar, atau hal-hal khusus.

6. Alinea baru

Alinea baru dimulai pada ketikan yang ke-enam dari batas tepi kiri alinea.

7. Permulaan kalimat

Bilangan, lambang atau rumus kimia yang memulai suatu kalimat, harus dieja, misalnya: sepuluh ekor tikus.

8. Pembagian bab

- a. Bab dan judul bab ditulis dengan huruf besar (kapital) dan diatur supaya simetris, dengan jarak 4 cm dari tepi atas tanpa diakhiri dengan titik dan tanpa garis bawah, dan dicetak tebal (*bold*)
- b. Sub bab ditulis dari tepi kiri, semua kata dimulai dengan huruf kapital, kecuali kata penghubung dan kata depan, semua dicetak tebal, tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah sub-bab dimulai dengan alinea baru.
- c. Anak sub-bab dimulai dari tepi kiri, huruf pertama ditulis dengan huruf kapital, tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah anak sub-bab dimulai dengan alinea baru.

9. Uraian rincian

Jika penulisan ada rincian yang harus disusun ke bawah, digunakan nomor urut dengan angka atau huruf sesuai dengan derajat rincian. Penggunaan

garis penghubung (-) atau tanda-tanda lainnya yang ditempatkan di depan rincian tidak dibenarkan.

10. Tata letak

Gambar, tabel, daftar, persamaan, dan bab ditulis simetris terhadap tepi kiri dan tepi kanan pengetikan.

C. Penomoran

1. Halaman

- a. Bagian awal laporan, mulai dari halaman judul sampai daftar gambar, diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil (i, ii, iv, ... dst) dan diletakkan di tengah bawah.
- b. Bagian utama dan akhir, mulai dari Bab I sampai ke halaman terakhir, memulai angka Arab sebagai nomor halaman.
- c. Nomor halaman ditempatkan di sebelah kanan bawah, kecuali kalau ada judul atau bab pada bagian atas halaman itu. Untuk halaman yang demikian tidak diberi nomor halaman.
- d. Nomor halaman diketik dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan 1,5 cm dari tepi bawah.

2. Tabel dan daftar

Tabel dan daftar diberi nomor urut dengan angka Arab

3. Gambar

Gambar diberi nomor dengan angka Arab

4. Persamaan

Nomor urut persamaan yang berbentuk rumus matematika, reaksi kimia dan lain-lainnya di dekat batas tepi kanan

Contoh:



D. Tabel dan Gambar

1. Tabel

- a. Nomor tabel yang diikuti dengan judul, ditempatkan simetris di atas (daftar), tanpa titik.
- b. Tabel tidak boleh terpotong menjadi dua halaman kecuali kalau memang panjang, sehingga tidak mungkin diketik dalam satu halaman. Pada halaman lanjutan tabel dicantumkan nomor tabel dan kata lanjutan, tanpa diberi judul.
- c. Kolom-kolom diberi nama dan dijaga agar pemisah antara yang satu dengan yang lainnya cukup jelas.

- d. Kalau tabel lebih besar dari ukuran lebar kertas sehingga harus dibuat memanjang, maka bagian atas tabel harus diletakkan di sebelah kiri kertas
- e. Di atas dan di bawah tabel dipasang garis batas terpisah dari uraian pokok dalam naskah
- f. Tabel diketik simetris
- g. Tabel yang lebih dari dua halaman atau yang dilipat ditempatkan pada lampiran

2. Gambar

- a. Bagan, grafik, peta dan foto semuanya disebut gambar.
- b. Nomor gambar yang diikuti dengan judul diletakkan simetris di bawah gambar tanpa diakhiri dengan titik, ditulis di bawah gambar, tidak di halaman lain.
- c. Gambar tidak boleh dipenggal pada halaman yang berbeda.
- d. Bila gambar disajikan melebar sepanjang kertas, maka bagian atas gambar harus diletakkan di sebelah kiri kertas.
- e. Ukuran gambar (lebar dan tinggi) diusahakan proporsional dan jelas
- f. Skala pada grafik harus dibuat agar mudah dipakai untuk mengadakan interpolasi atau esktrapolasi atau legenda peta.
- g. Letak gambar diatur supaya simetris

E. Bahasa

1. Bahasa yang digunakan.

Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia baku dan sesuai dengan pedoman penggunaan bahasa yang baik dan benar yang ditetapkan

2. Bentuk kalimat

Kalimat-kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama atau orang kedua (saya, aku, kita, engkau, dan lain-lain), tetapi dibuat berbentuk pasif. Pada penyajian ucapan terimakasih pada kata pengantar, kata saya diganti kata penulis.

3. Istilah

- a. Istilah yang digunakan ialah istilah Indonesia atau istilah asing yang sudah diindonesiakan.
- b. Jika terpaksa harus memakai istilah asing, pada istilah tersebut harus digaris-bawahi atau cetak miring, dan konsisten.

F. Penulisan Nama

1. Nama penulis yang diacu dalam uraian/naskah

Penulis yang tulisannya diacu dalam uraian hanya disebutkan nama akhirnya saja, dan kalau lebih dari dua orang hanya nama akhir penulis pertama yang dicantumkan diikuti dengan dkk. (tulisan berbahasa Indonesia) atau *et al.* (tulisan berbahasa Inggris).

Contoh:

- a. Menurut Calvin (1987)
- b. Hasil penelitian ekstrak mentimun (Crews dan Gartska, 1981)
- c. Bensin dapat dibuat dari metanol (Meissel *et al.*, 1976)

Yang membuat tulisan pada contoh (c) berjumlah 4 orang, yaitu Meissel, S.L., Mc. Collough, J.P. Leckthaler, C.H., and Weisz, P.B.

2. Nama penulis dalam daftar pustaka

Dalam daftar pustaka, semua penulis harus dicantumkan namanya, dan tidak boleh hanya penulis pertama ditambah dkk atau *et al.* saja.

Contoh:

Meisel S.L., Mc. Collough, J.P. Leckthaler, C.H., and Weisz, P.B. 1976

Tidak boleh hanya Meisel, S.L. *et al.*

3. Nama penulis lebih dari satu

Jika nama penulis terdiri dari dua kata atau lebih, cara penulisannya ialah nama belakang diikuti dengan koma, singkatan nama depan, tengah dan seterusnya, yang semuanya diberi titik, atau nama akhir diikuti dengan suku kata nama depan, tengah, dan seterusnya.

Contoh:

- a. Sultan Takdir Alisyahbana ditulis: Alisyahbana, S.T.
- b. Donald Fitzgerald Othmer ditulis: Othmer, D.F.

4. Nama dengan garis penghubung

Kalau nama penulis dalam sumber aslinya ditulis dengan garis penghubung di antara dua kata, maka keduanya dianggap sebagai satu kesatuan.

Contoh:

Sulastin-Sutrisno ditulis Sulastin-Sutrisno

5. Nama yang diikuti dengan singkatan

Nama yang diikuti dengan singkatan, dianggap bahwa singkatan itu menjadi satu kata yang ada di depannya.

Contoh:

- a. Mawardi A.I. ditulis A.I.
- b. Williams D. Ross Jr. ditulis: Ross Jr., W.D.

6. Derajat kesarjanaan

Derajat kesarjanaan tidak boleh dicantumkan.

7. **Penulisan pustaka dari *website*** ditulis nama penulis (jika ada), alamat *website* dan tanggal akses

G. Daftar Pustaka

Daftar pustaka hanya memuat pustaka yang benar-benar diacu dalam skripsi dan disusun sebagai berikut.

1. Ke bawah menurut abjad nama utama atau nama keluarga penulis pertama.
2. Ke kanan:
Buku: nama penulis, tahun, judul buku, terbitan (edisi), nama penerbit, kota.
Majalah/Jurnal: nama penulis, tahun, judul tulisan, nama majalah/jurnal (dengan singkatan resminya), volume, halaman.
3. Untuk setiap judul buku/majalah/jurnal, jarak antara baris adalah satu spasi.

Contoh :

Pustaka dari Buku

Hanafiah, K.A. 2005. *Biologi Tanah : Ekologi dan Mikrobiologi Tanah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.

Bab dalam buku

Zeigler, D.R., dan Perkins, J.B. 2009. The Genus Bacillus. in *Practical Handbook of Microbiology* ^{2nd}. (Ed) Emanuel Goldman and Lorrence H. Green. CRC Press Taylor & Francis Group, LLC.

Pustaka dari Jurnal

Azevedo, J.L., Maccheroni, W., dan Araujo, W.L, 2000. Endophytic Microorganisms : a Review on Insect Control and Recent Advances on Tropical Plant. *Electronic Journal of Biotechnology*. Vol. 3. No. 1 : 40-65.

Pustaka dari internet :

Clément, C. 2008. Use of Genomics to further Understand Grapevine Defence Mechanisms towards *Botrytis cinerea* and Developing Biocontrol Using Microorganisms. http://www.ambafrancehu.org/IMG/pdf/Clement_Christophe.pdf. Akses 30 November 2011.

BAB V

SISTEMATIKA PENYUSUNAN LAPORAN KTI

A. Sistematika Penyusunan Proposal Penelitian

- a. Bagian Awal meliputi :
 - Halaman Judul
 - Halaman Persetujuan
 - Halaman Kata Pengantar
 - Daftar Isi
 - Daftar Tabel (kalau ada)
 - Daftar Gambar (kalau ada)
 - Daftar Lampiran (kalau ada)
 - Daftar Singkatan dan Lambang (Kalau ada)

- b. Bagian Isi meliputi :

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Manfaat Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- 2.1.....
- 2.2.....

BAB III METODE PENELITIAN

- 3.1 Jenis Rancangan Penelitian :
- 3.2 Populasi, dan Sampel
- 3.3 Lokasi dan Waktu penelitian,
 - a. Lokasi penelitian
 - b. Waktu penelitian
- 3.4 Langkah Penelitian
- 3.5 Variabel penelitian
- 3.6 Hipotesis
- 3.7 Analisa Data

- c. Bagian Akhir meliputi :

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Jadwal Penelitian

Instrumen / kuesioner

B. Sistematika Penyusunan Laporan Penelitian / KTI

- a. Bagian Awal meliputi :

Halaman Sampul Depan

Halaman Judul

Halaman Persetujuan

Halaman Pengesahan

Halaman Pernyataan

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel (kalau ada)

Daftar Gambar (kalau ada)

Daftar Lampiran (kalau ada)

Daftar Arti dan Singkatan (Kalau ada)

Intisari

- b. Bagian Isi meliputi:

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Rumusan Masalah

1.3 Tujuan Penelitian

1.4 Manfaat Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1.....

2.2.....

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Rancangan Penelitian :

3.2 Populasi, dan Sampel

3.3 Lokasi dan Waktu penelitian,

- a. Lokasi penelitian
 - b. Waktu penelitian
- 3.4 Langkah Penelitian :
- 3.5 Variabel penelitian
- 3.6 Hipotesis
- 3.7 Analisa Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- 3.1 Hasil Penelitian
- 3.2 Pembahasan

- c. Bagian Akhir meliputi:

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- 5.1 Kesimpulan
- 5.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Instrumen/kuesioner
- Jadwal penelitian
- Dokumen, dll

Lampiran 1. Contoh Halaman Judul Proposal KTI

KARYA TULIS ILMIAH

**PERBEDAAN KADAR HEMOGLOBIN PADA LANSIA PEROKOK DAN
LANSIA TIDAK PEROKOK DI DESA KUCUR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Gelar Ahli Madya Analis Kesehatan Pada Akademi Analis
Kesehatan Malang**



Diajukan oleh :

MARIA MASELIANA

1101005

AKADEMI ANALIS KESEHATAN MALANG

2016

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah ini telah diperiksa dan disetujui isi serta susunannya, sehingga dapat diajukan dalam ujian sidang karya tulis ilmiah

Pada Akademi Analis Kesehatan Malang

Malang, 16 Maret 2016

Menyetujui
Dosen pembimbing

Edi Suriaman, S.Si , M.Si

Mengetahui,
Direktur

Dr. Heri Sudarsono , Amdk., MM

Lampiran 3. Contoh halaman Pengesahan KTI

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah ini telah dipertahankan di depan Tim Dewan Penguji, uji Karya Tulis Ilmiah pada Akademi Analis Kesehatan Malang

Pada tanggal2016

Tim Penguji

Tanda tangan

Ketua :

()

Anggota :

()

Mengetahui,

Direktur

Dr. Heri Sudarsono , Amdk., MM

Lampiran 4. Contoh Halaman Pernyataan

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Analisis Kesehatan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Malang, September 2016

Materai 6000

Maria Maseliana

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahuwata'ala yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penyusunan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Perbedaan Kadar Hemoglobin Pada Lansia Perokok dan Lansia Tidak Perokok Di Desa Kucur” dapat diselesaikan.

Karya Tulis Ilmiah ini untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Analis Kesehatan di Akademi Analis Kesehatan Manggala. Karya tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan atas bimbingan, pengarahan, dan bantuan banyak pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada ;

1. Pendiri AAKMAL
2. Direktur AAK Malang
3. Pembimbing KTI
4. Pimpinan Institusi tempat penelitian
5. Sejawat (laboratorium, teman kuliah)

Penulis menyadari bahwa penulisan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik dari pembaca sangat diharapkan. Semoga Karya Tulis ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Malang, September 2016

Penulis

Lampiran 6. Contoh Penulisan Abstrak

Maseliana, M (1101005) . 2016. Perbedaan Kadar Hemoglobin pada Lansia Perokok dan Lansia tidak Perokok Di Desa Kucur. Pembimbing Mei Suprayudi, S.Si., MM. Akademi Analis Kesehatan Malang.

ABSTRAK

Merokok adalah kegiatan menghisap asap rokok secara langsung. Merokok merupakan salah satu penyebab kekurangan oksigen di dalam darah. Kadar hemoglobin berhubungan dengan jumlah oksigen yang diangkut dan diedarkan oleh darah. Oksigen yang diangkut oleh darah akan semakin banyak jika hemoglobin dalam keadaan normal. Jika kadar hemoglobin seseorang rendah maka akan terjadi anemia. Anemia adalah kondisi medis dimana jumlah sel darah merah atau hemoglobin kurang dari normal, sehingga darah tidak dapat mengangkut oksigen dalam jumlah sesuai yang diperlukan tubuh. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kadar hemoglobin pada laki-laki lansia perokok dan laki-laki lansia tidak perokok di Desa Kucur. Metode penelitian dengan pendekatan *crosssectional* yaitu mencuplik sebuah sampel dari populasi dalam satu waktu, dan memeriksa status paparan dan status penyakit pada titik waktu yang sama dari masing-masing individu dalam sampel tersebut. Metode yang digunakan untuk pemeriksaan hemoglobin adalah metode Sahli. Objek penelitian adalah laki-laki lansia perokok dan laki-laki lansia tidak perokok di Desa Tambakrejo. Data yang diperoleh diolah dengan statistik Independent Sampel T test. Hasil data statistik uji T-test diperoleh nilai t hitung 3,399; nilai sig 0,026 kurang dari 0,05 yang berarti ada perbedaan kadar hemoglobin lansia perokok dan lansia tidak perokok di desa Kucur

Kata Kunci : *Lansia, Merokok, Kadar Hemoglobin*